

Market Review

Menguat di awal perdagangan dan berbalik di zona merah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri perdagangan pekan ini dengan kenaikan tipis. Jumat (17/2), IHSG naik tipis 0,05 poin ke 6.895,71 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kenaikan tipis IHSG hari ini disokong oleh penguatan empat indeks sektoral. Sektor kesehatan melaju 0,64%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,51%. Sektor teknologi menanjak 0,49%. Sektor keuangan menguat 0,32%.

Wall Street ditutup bervariasi dengan dua indeks utama koreksi setelah terbebani oleh saham Microsoft dan Nvidia. Pelaku pasar juga masih khawatir bahwa inflasi dan ekonomi AS yang kuat dapat membuat Federal Reserve mempercepat kenaikan suku bunga lebih lanjut. Jumat (17/2), indeks S&P 500 ditutup turun 0,28% ke 4.079,09 dan indeks Nasdaq Composite juga melemah 0,58% menjadi 11.787,27. Di sisi lain, indeks Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 0,39% ke 33.826,69 poin.

Dari 11 indeks sektoral pada S&P 500, enam naik, dipimpin oleh bahan pokok konsumen yang menguat 1,29%. Diikuti oleh kenaikan 1% di sektor utilities. Sedangkan, sektor energi turun 3,65%, dengan Exxon Mobil anjlok 3,8%. Dengan penutupan tersebut, dalam sepekan indeks S&P 500 turun 0,3%, Dow koreksi 0,1% dan Nasdaq naik 0,6%. S&P 500 pun telah menguat sekitar 6% sejauh ini di tahun 2023. Sementara Nasdaq telah pulih sekitar 13% setelah kerugian besar tahun lalu.

News Highlight

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tak berubah alias stagnan pada Minggu (19/2). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.022.000. Harga emas Antam itu tak berubah dari harga yang dicetak pada Sabtu (18/2) yang berada di level Rp 1.022.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 907.000 per gram. Harga tersebut juga tak berubah jika dibandingkan dengan harga buyback pada Sabtu (18/2) yang ada di Rp 907.000 per gram. (Kontan)
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melakukan kerjasama joint marketing dengan PT Pos Indonesia (Persero) guna meningkatkan jumlah kepesertaan baru Bukan Penerima Upah (BPU) BPJSTK dan meningkatkan jumlah transaksi iuran peserta di Kantor Pos. PT Pos dan BPJS Ketenagakerjaan akan melakukan marketing bersama, kunjungan atau sosialisasi, dan menggunakan media promosi secara efektif untuk menarik minimal 472.500 peserta baru dengan target total sebanyak 840.000 peserta selama periode Maret—November 2023. (Liputan6)
- Guna mengendalikan inflasi dan memperkuat posisi mata uang rupiah, Bank Indonesia telah menggerakkan suku bunga acuan. Bank sentral menaikkan BI-7 day reverse repo rate sebesar 225 basis poin (bps) dari 3,50% di Juli 2022 menjadi 5,75% di Januari 2023 dan mempertahankannya di 5,75% di Februari 2023. Kendati demikian, Gubernur BI Perry Warjiyo mengklaim suku bunga perbankan masih kondusif mendukung pemulihan ekonomi. Ia menyatakan di pasar uang, suku bunga IndONIA tetap rendah, yang tercatat 5,47% pada 15 Februari 2023. (Liputan6)

Corporate Update

- **ADRO**, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menetapkan target penjualan batubara tahun ini di angka 62 juta ton sampai 64 juta ton. Target ini terdiri dari batubara termal sebanyak 58 juta ton hingga 60 juta ton dan penjualan batubara kokas dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) sebanyak 3,8 juta ton hingga 4,3 juta ton. Angka ini tidak termasuk target tambang Kestrel yang ditetapkan 6 juta ton. Adapun nisbah kupas ADRO tahun ini diperkirakan mencapai 4,2 kali. (Kontan)
- **BBRI**, Sepanjang tahun 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk membukukan kinerja yang sangat positif. Secara konsolidasi, bank yang fokus di segmen UMKM ini berhasil membukukan rekor laba sebesar Rp51,4 triliun atau tumbuh 67,15% secara tahunan (year on year/ yoy). Sementara itu, aset juga berhasil tumbuh double digit sebesar 11,18% yoy menjadi Rp1.865,64 triliun. (Kontan)
- **MPMX**, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) menyiapkan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 100 miliar pada tahun 2023. MPMX mengalokasikan dana yang cukup besar untuk program digitalisasi. General Manager Corporate Communication & Sustainability MPMX, Natalia Lusnita, mengungkapkan sekitar 30%-40% dari capex tersebut akan dialokasikan untuk program inisiatif digital. (Kontan)

Economic Calendar

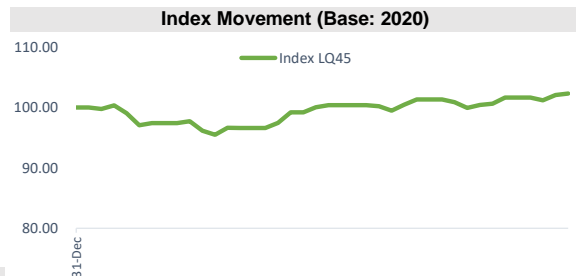
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Februari 2023	Exports YoY JAN	16.37%	6.58%
15 Februari 2023	Balance of Trade JAN	\$3.87B	\$3.89B
15 Februari 2023	Imports YoY JAN	1.27%	-6.61%
16 Februari 2023	Interest Rate		5.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.895.71	0.00%	0.66%
LQ45	954.38	0.09%	1.84%
JII	579.13	-0.36%	-1.52%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	1,250.68	-0.78%	2.84%
Transportation & Logistic	844.41	-0.62%	-0.76%
Property & Real Estate	2,082.24	-0.76%	-8.66%
Finance	1,427.65	0.31%	0.90%
Basic Industry	1,615.74	0.64%	3.24%
Industrial	1,155.18	-0.22%	-1.63%
Consumer Cyclical	865.21	-0.21%	-0.39%
Infrastructure	759.27	0.51%	5.96%
Energy	690.28	-0.97%	-2.95%
Consumer Non Cyclical	5,613.44	0.49%	8.74%
Healthcare	1,841.68	-0.29%	10.82%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,826.69	0.39%	2.05%
Nasdaq	11,787.27	-0.58%	12.62%
S&P	4,079.09	-0.28%	6.24%
Nikkei	27,518.49	0.02%	5.46%
Hang Seng	20,623.33	-0.47%	4.26%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,159	-47.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.71	-0.05
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tip 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tip 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.